



PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN PESISIR SELATAN
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN



PROFIL 2018



RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN

Jalan Dr. A. Rivai Painan (Kode Pos 25611) Telp. (0756) 21428 - 21518. Fax. (0756) 21398,
Email. rsudpainan@ymail.com

KATA PENGANTAR

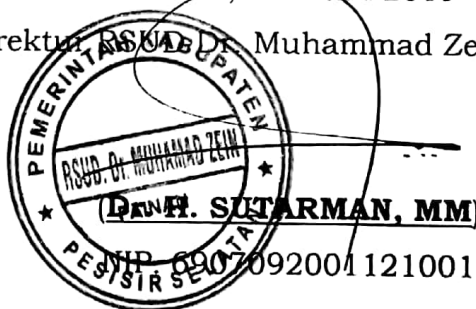
Puji syukur kami sampaikan ke hadirat Allah SWT, sehingga Profil RSUD Dr. M. Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 dapat diselesaikan.

Dengan telah tersusunnya Profil RSUD Dr. M. Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018 ini, maka kami menyampaikan terima kasih kepada narasumber yang telah banyak membantu hingga selesainya penyusunan Profil ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2018.

Penyusunan Profil ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian RSUD Dr. M. Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan tidak terlepas dari kekurangan karena berbagai kendala yang dihadapi. Namun demikian RSUD Dr. M. Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan pelaksana kegiatan. Semoga Profil RSUD Dr. M. Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan ini dapat mencerminkan gambaran umur RSUD Dr. M. Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018.

Painan, Januari 2019

Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	ii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Data Umum Organisasi	1
1. Daftar Hukum Berdirinya Rumah Sakit	1
1.1 Sejarah RSUD Dr. M. Zein Painan	1
1.2 Aspek Legal Rumah Sakit	2
1.3 Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.....	3
1.4 Struktur Organisasi.....	5
B. Sarana dan Prasarana	15
C. Fasilitas Pelayanan Kesehatan	20
 BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN.....	 25
2.1 Kinerja Bagian Tata Usaha	25
2.2 Kinerja Bidang Pelayanan	29
2.3 Bidang Penunjang Medis	35
2.4 Bidang Keuangan dan Akuntansi	36
2.5 Kelompok Jabatan Fungsional	38
 BAB III PENUTUP.....	 44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Data Umum Organisasi

1. Dasar Hukum Berdirinya Rumah Sakit

1.1. Sejarah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Didirikan pada tahun 1930 dengan nama Rumah Sakit Pembantu yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut. Setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan Rumah Sakit dibantu oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dengan status RSU tipe D. Sejalan dengan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan, maka pada tahun 1970-an Rumah Sakit ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, non keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

Berdasarkan SK Menkes RI No. 51/Menkes/Sk/I/79 tanggal 2 Februari 1979, sebagai Rumah Sakit Kelas D dengan kepemilikan Pemda Tk.I. Dengan Keputusan Menkes tanggal 15 Desember 1993 Nomor 1154/Menkes/SK/XII/1993 menjadi kelas C milik Pemda Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan dengan tempat tidur sebanyak 53 buah.

Nama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan diangkat dari nama seorang dokter pertama dan putera daerah Pesisir Selatan yang lahir di Bayang. Beliau menjadi dokter pada tahun 1940-an ditengah - tengah zaman penjajahan Belanda dimana pada masa itu tenaga medis dan para medis sangat terbatas sedangkan jumlah penduduk yang mempunyai masalah kesehatan cukup banyak di

Pesisir Selatan, sehingga kehadiran beliau sebagai seorang dokter dirasakan sangat besar manfaatnya bagi masyarakat Pesisir Selatan pada saat itu. Dalam menjalankan profesi kedokterannya, Dr. Muhammad Zein memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara memberikan pertolongan dan pengobatan dari rumah ke rumah, disamping melakukan upaya-upaya seperti membentuk kelompok masyarakat dengan kegiatan mencegah dan menanggulangi jenis - jenis penyakit tertentu dengan melakukan kegiatan berupa penyuluhan gerakan sadar lingkungan serta kegiatan lainnya yang bersifat promotif dan preventif. Sehingga untuk mengenang jasa - jasa Dr. Muhammad Zein maka Pemerintah Daerah Pesisir Selatan mengusulkan kepada DPRD Pesisir Selatan untuk diabadikan namanya menjadi nama Rumah Sakit Umum Daerah Pesisir Selatan.

1.2. Aspek Legal Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 27 Tahun 2003 jo Nomor : 8 Tahun 2008 dinyatakan bahwa RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan unsur pelaksana pada Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut :

a. Kedudukan

RSUD Dr Muhammad Zein Painan merupakan penyokong dalam bidang pelayanan kesehatan yang secara teknis operasional bertanggung jawab kepada Bupati Pesisir Selatan.

b. Tugas Pokok

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan secara berdaya guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu seiring dengan upaya peningkatan pelaksanaan pencegahan dan upaya melaksanakan rujukan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, RSUD Dr. M. Zein Painan mempunyai fungsi antara lain :

- 1) Mengadakan koordinasi dengan dinas terkait dalam penyusunan perencanaan dan pelayanan teknis di bidang kesehatan.
- 2) Menyusun perencanaan teknis dalam peningkatan status rumah sakit.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan medis.
- 4) Menyelenggarakan pelayanan prima.
- 5) Menyelenggarakan pelayanan asuhan keperawatan.
- 6) Menyelenggarakan pelayanan rujukan.
- 7) Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis.
- 8) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan medis, keperawatan, non keperawatan, non medis dan penunjang lain.
- 9) Menggali potensi dan melaksanakan pemungutan pendapatan daerah sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.
- 10) Melakukan pengendalian dan evaluasi.
- 11) Melaksanakan administrasi dan tata usaha RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.
- 12) Melaksanakan tugas - tugas lain yang diperintahkan oleh Bupati.

1.3 Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

1. Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
2. Alamat / Telpon / Fax. : Jl. A. Rivai Painan
Telepon : 0756-21428
Fax : 0756-21398

- Email : rsudpainan@ymail.com
- Website : -
3. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Daerah Kab. Pessel
4. Nama Direktur : dr. H. SUTARMAN, MM
5. Kelas Rumah Sakit : Kelas C Non Pendidikan
- SK Menteri Kesehatan : 154/Menkes/SK/XII/1993
6. Nomor Registrasi RS : 1302011
7. Izin Operasional RS : 570/50/ Kpts/BPT-PS/IV/2012
8. Luas Lahan : $\pm 13.000 \text{ m}^2$
9. Luas Bangunan : 8.471 m^2
10. Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit :

No.	TT	Jumlah
1.	VIP	6
2.	Kelas I	35
3.	Kelas II	37
4.	Kelas III	102
	Total	180

*) Sesuai SK Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
No 800/081.b /RSUD – 2018

11. Standar Kualitas Pelayanan RS
- a. Akreditasi : Utama
12. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RS
- a. Sudah penetapan dengan SK Bupati Pesisir Selatan
- b. Nomor : 445 /503 /Kpts /BPT-PS/2014
- c. Tanggal : 16 Oktober 2016
- d. Status BLUD : Penuh

1.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RSUD Dr. M. Zein Painan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 12 Tahun 2010 Tanggal 30 November 2010 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis daerah Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari :

1. Direktur

Direktur dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab Merumuskan program kerja dan petunjuk kerja, mengkoordinasikan, membina dan mengarahkan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan, menetapkan program kerja dan mengendalikan pelaksanaannya, memantau serta mengevaluasi perkembangan kegiatan serta merumuskan kebijakan teknis di bidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan unsur staf yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang ketatausahaan. Dalam menyelenggarakan tugas Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi Menyiapkan konsep perumusan rencana kegiatan, mengkoordinasikan, mengendalikan, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas, menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh organisasi di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan yang meliputi perencanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, kepegawaian, Diklat, pengarsipan, dan rumah tangga sesuai dengan pedoman dan peraturan.

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas : mengonsep rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta Diklat dan mengonsep surat, memantau dan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas administrasi surat menyurat, kearsipan, pengadaan, rumah tangga, administrasi perjalanan dinas, pemeliharaan kantor serta meneliti administrasi kepegawaian dan Diklat serta kesejahteraan pegawai berdasarkan data dan peraturan lingkup Rumah Sakit Umum.

b. Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan

Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas Mengonsep rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan, mengonsep surat, meneliti, memantau dan mengevaluasi penyusunan pedoman, petunjuk teknis, serta penyusunan anggaran, evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan rumah sakit sesuai dengan petunjuk atasan serta pedoman dan ketentuan.

3. Bidang Pelayanan Medis

Bidang Pelayanan Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang pelayanan medis. Dalam operasionalnya bidang pelayanan medis mempunyai tugas dan fungsi : Pelayanan dan Keperawatan.

a. Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pelayanan medis, melakukan pengawasan dan mengevaluasi kegiatan staf agar tidak terjadi penyimpangan, sehingga setiap

permasalahan dapat segera diketahui. Dalam operasionalnya Seksi Pelayanan mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pelayanan mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar pelayanan medis.

b. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi keperawatan. Dalam operasionalnya Seksi Keperawatan mempunyai tugas antara lain: melakukan bimbingan asuhan keperawatan, etika dan mutu keperawatan, kegiatan pendidikan, pelatihan asuhan keperawatan dan penyuluhan keperawatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Keperawatan mempunyai fungsi mengatur dan mengendalikan kegiatan keperawatan di ruangan - ruangan yang ada di Instalasi dibawahnya.

4. Bidang Penunjang Medis

Bidang Penunjang Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan dan membuat laporan pelaksanaan. Dalam operasionalnya bidang penunjang medis mempunyai tugas dan fungsi antara lain : Penunjang Teknis dan Peralatan.

a. Seksi Penunjang Teknis

Seksi Penunjang Teknis mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi penunjang teknis. Dalam operasionalnya Seksi

Penunjang teknis mempunyai tugas Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan, membuat laporan pelaksanaan mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Penunjang Teknis mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar penunjang medis.

b. Seksi Peralatan

Seksi Peralatan mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi peralatan dengan membuat rencana kerja berdasarkan kebutuhan peralatan penunjang, memantau pelaksanaan kegiatan untuk pengadaan peralatan serta membuat laporan pelaksanaan pengadaan peralatan. Dalam operasionalnya Seksi Peralatan mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Peralatan mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan di ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar kegiatan penunjang medis. Mendistribusikan, menjaga, memelihara, mengawal serta membuat laporan peralatan dan perlengkapan rumah sakit. Serta menganalisa dan menyetujui usulan pengadaan dan permintaan peralatan medis dan non medis serta perlengkapan dari ruangan melalui bidang terkait.

Seksi Peralatan juga bertugas menginventarisasi, menyusun dan menyajikan data barang inventaris daerah yang meliputi jenis,

sifat, mutu, tipe, tahun perolehan, sumber dana dan kondisi dan nilai barang lingkup rumah sakit umum daerah. Mengawasi dan memonitor penggunaan dan pemeliharaan instalasi listrik, PABX, CSSD, dan Gas Medik. Serta Menyiapkan bahan dan peralatan serta mengatur administrasi peralatan dan perlengkapan Rumah Sakit, penyaluran serta pemakaian, penggunaan dan mengusulkan penghapusan peralatan / perlengkapan yang tidak layak pakai.

5. Bidang Keuangan dan Akuntansi

Bidang Keuangan dan Akuntansi merupakan unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam Bidang Keuangan dan Akuntansi dengan menyusun rencana anggaran, pengelolaan keuangan, verifikasi dan akuntansi keuangan, melakukan analisis keuangan, mengajukan revisi anggaran, mengevaluasi dan melaporkan pengelolaan keuangan serta hasil dari realisasi anggaran. Dalam melaksanakan tugasnya, bidang keuangan dan akuntansi mempunyai fungsi antara lain : pengelolaan keuangan serta pembukuan dan akuntansi.

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Seksi Pengelolaan Keuangan mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pengelolaan keuangan dan penyusunan anggaran Rumah Sakit. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pengelolaan keuangan mempunyai fungsi melaksanakan penyusunan anggaran bersama seksi Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan serta membuat laporan hasil kegiatan penyusunan anggaran.

b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

Seksi Pembukuan dan Akuntansi mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan

fungsi seksi pembukuan dan akuntansi Rumah Sakit. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pembukuan dan akuntansi mempunyai fungsi menyelenggarakan pembukuan akuntansi dan verifikasi, membuat laporan pembukuan dan verifikasi keuangan. Melakukan pengesahan Surat Pertanggungjawaban (SPj) terhadap realisasi penggunaan keuangan di rumah sakit.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Hal-hal yang berkaitan dengan teknis fungsional pelayanan, pimpinan rumah sakit dibantu oleh Komite Medis, Komite Keperawatan dan Komite Rekam Medis. Sedangkan untuk pelaksanaan tugas-tugas fungsional juga dibantu oleh Staf Medis Fungsional yang membawahi setiap Instalasi Pelayanan.

Struktur organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya diilustrasikan sebagaimana Gambar 1.1 berikut ini :

Kondisi Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Data Ketenagaan Bidang Kesehatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2018

Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2018						
NO	JENIS TENAGA	JUMLAH	PNS	KONTRAK	HARIAN LEPAS	SUKARELA
1	DOKTER					
	Dokter Umum	23	14			9
	Dokter Spesialis	21	20	1		
	Dokter Gigi	3	3			
	Dokter Gigi Spesialis					
2	FARMASI					
	Apoteker	11	5			6
	S1 Farmasi	3				3
	DIII Farmasi/ Farmakologi Kimia	2	2			
	DIII Farmasi	10	2			8
	Asisten Apoteker	3	3			
	SMF	6			1	5
3	KEPERAWATAN					
	Ners	38	24			14
	S1 Keperawatan	6	3			3
	DIII Keperawatan	148	91	2	4	51
	DIII Keperawatan+ Sertifikat Anastesi	1	1			
	DIII Anastesi	2	2			
	SPK	2	2			
4	KEBIDANAN					
	DIV Kebidanan	7	4			3
	DIII Kebidanan	69	19			50
5	KEPERAWATAN GIGI					
	DIII Keperawatan Gigi	4	4			
	SPRG					

6	KESEHATAN MASYARAKAT					
	SI Kesehatan Masyarakat	14	8			6
	Sanitarian	6	5			1
7	GIZI					
	SI Gizi					
	DIII Gizi	9	8			1
	DI Gizi	1	1			
8	KETERAPIAN					
	SI Fisioterapis	1	1			
	DIII Fisioterapi	10	9			1
9	TEKNISI MEDIS					
	DIII Refaksionis Optiksen	6	6			
	DIII Radiografer	9	4			5
	Perekam Medis	14	8			6
	Teknik Elektromedik	6	3			3
	DIV analisis Kesehatan	2	2			
	DIII Analisis Kesehatan	19	13			6
	SMAK	2			2	
	DIII Analisis Kimia	1	1			
	Analisis Kesehatan	3	3			
	Pekarya	1	1			
	JUMLAH	464	273	3	7	181

Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD Dr Muhammad Zein Painan

Tabel 2 : TENAGA NON KESEHATAN

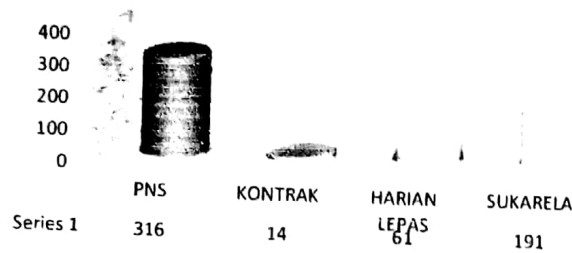
NO	JENIS TENAGA	JUMLAH	PNS	KONTRAK	HARIAN LEPAS	SUKARELA
1	Pasca Sarjana	9	9			
2	Sarjana	17	7	1	4	5
3	DIII	3				3
6	SMA	64	18	1	43	2
7	SMP	7	4		3	
8	PAKET B	1			1	
9	SD	17	5	9	3	

JUMLAH	118	43	11	54	10
TOTAL	582	316	14	61	191

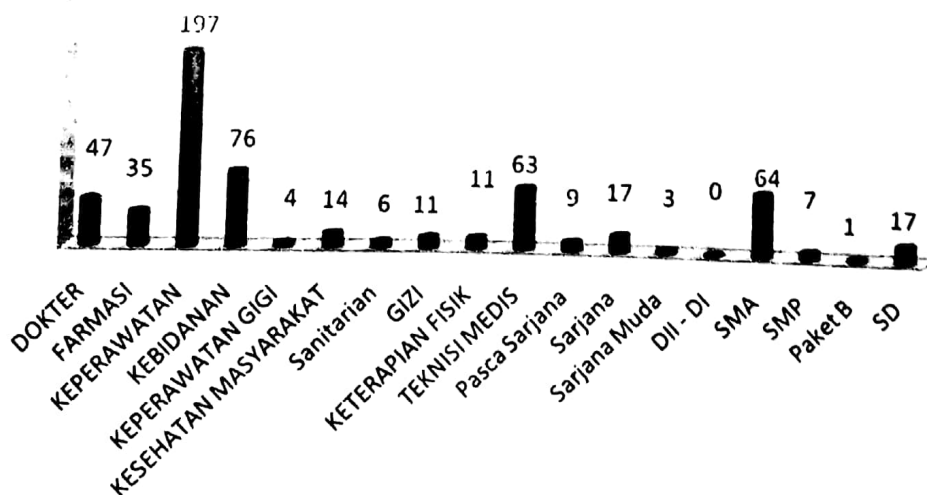
Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD dr Muhammad Zein Painan

Jumlah total pegawai di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2018 sebanyak 582 orang dengan rincian PNS sebanyak 316 orang, Kontrak sebanyak 14 orang, harian lepas sebanyak 61 oarang dan Sukarela sebanyak 191 orang.

Grafik I
DATA PEGAWAI PADA RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2018



Grafik 2
DATA PEGAWAI BERDASARAKAN JENIS PENDIDIKAN



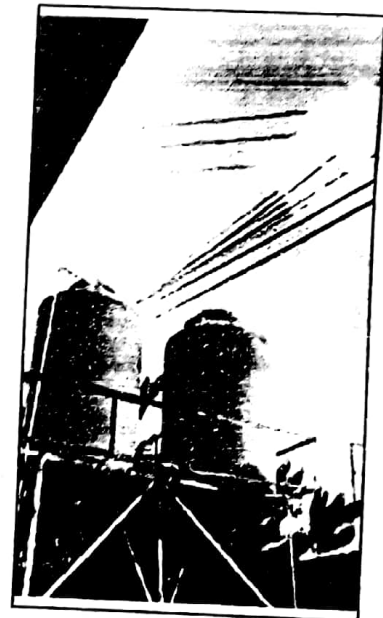
B. Sarana Dan Prasarana

1. Jaringan Kelistrikan

Pemenuhan kebutuhan listrik disuplai dari PT. PLN dengan total kapasitas terpasang sebesar 131 KVA. Kebutuhan beban normal 50-60 KVA. Untuk kondisi *semi emergency*, sebagai cadangan sumber listrik bila aliran listrik PLN terputus, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menggunakan listrik dari *generator set (genset)*. Kapasitas genset yang tersedia 42,5 KVA, 65 KVA, dan 400 KVA. Posisi Gardu berada dekat dengan OK dan Instalasi Gizi.

2. Jaringan Air Bersih

Kebutuhan air bersih di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dipenuhi oleh PDAM dan sumur, dengan kebutuhan rata-rata 500 liter/hari/bed. Namun, saat ini air dari sumur kurang bersih. Kebutuhan air bersih dipakai untuk operasional rumah sakit seperti kegiatan medis, domestik maupun *laundry*. Sistem distribusi air yang digunakan adalah *roof tank* sebanyak 10 buah dan *ground tank* sebanyak 3 buah. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit memiliki sumur air bersih dengan kualitas yang baik.



3. Air Panas

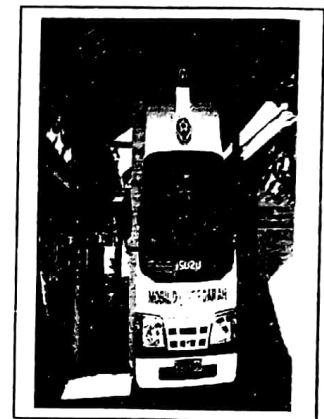
Saat ini di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sudah tersedia fasilitas air panas dengan menggunakan *water heater* di ruang perinatologi.

4. Sistem Gas Medis

Di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk pemenuhan kebutuhan gas medis saat ini menggunakan sistem terpusat dan *portable*. Sistem terpusat (*central*) berada di Ruang Interne, IGD dan OK. Jenis gas yang dibutuhkan adalah O₂ dan N₂O. Besarnya gas yang dibutuhkan adalah 15-25 tabung/ hari. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit secara keseluruhan menggunakan sistem terpusat untuk pemenuhan kebutuhan gas medis terutama untuk gedung bertingkat.

5. Mobil Operasional UTDRS

Dalam memenuhi ketersediaan akan darah dan operasional UTDRS ke Lapangan dalam acara khusus donor darah. Maka kita telah mendapat bantuan mobil operasional UTDRS dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015.



6. Jaringan Drainase

Aliran air hujan yang turun dialirkan melalui parit/ selokan yang berada di setiap bangunan rumah sakit melewati pinggir selasar yang selanjutnya masuk ke drainase kota. Ketersediaan tanah berumput mampu menyerap air hujan dengan baik sehingga memperkecil genangan air hujan. Saat ini, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan belum memiliki sumur resapan (*soakaway*).

7. Pengelolaan Limbah

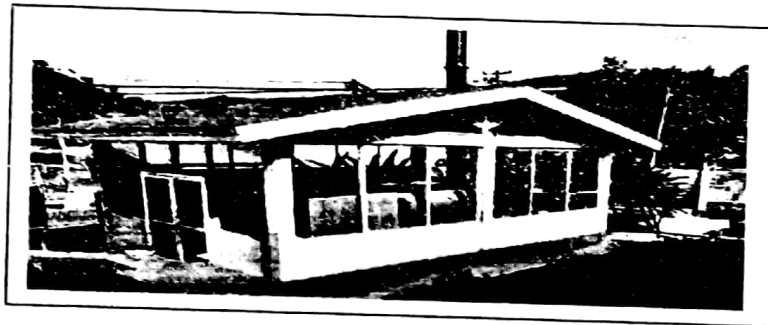
a. Pengelolaan Limbah Cair

Limbah cair yang bersifat klinis ditangani dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dengan kapasitas 600 liter. Lokasi IPAL berada di pemulasaran jenazah. Metode pengolahan IPAL yaitu dengan sistem biologis. Pengukuran kualitas air limbah

dilakukan sebulan sekali dengan memberikan sample ke Laboratorium Kesehatan Padang. Sedangkan pengaliran limbah cair yang berasal dari jamban tiap unit pelayanan maupun ruang administrasi maupun ruangan lain dialirkan menuju *septic tank*.

b. Pengelolaan Limbah Padat

Sampah non medis dan sampah rumah tangga ditampung di tong sampah yang diletakkan di setiap ruangan. Sampah yang terkumpul dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dengan kapasitas 1 m³. Lokasi TPS terletak di area belakang rumah sakit, dekat dengan Instalasi Gizi. Sedangkan limbah medis (infeksius) seperti peralatan laboratorium yang terkontaminasi dan bekas kemasan produk farmasi yang dihasilkan yaitu 30 kg/hari. Untuk pengelolaan sampah medis dimusnahkan menggunakan incenerator dengan kapasitas 1 m³/ hari dan beroperasi setiap hari. Lokasi *incenerator* berada di area belakang rumah sakit.



8. Sistem Pengkondisian Udara (AC)

Saat ini di lingkungan rumah sakit sudah terdapat 83 unit *Air Conditioning* (AC) yang tersebar di semua ruangan. Kapasitas/spesifikasi *Air Conditioning* (AC) yang tersedia yaitu masing-masing 1-2 PK.

9. Jaringan Telekomunikasi

Sarana komunikasi eksternal yang disediakan saat ini berupa jaringan telepon dari TELKOM, dengan jumlah 2 line. Untuk keperluan sarana komunikasi antar ruangan sudah ada *nurse calling* menggunakan *iphone*.

10. Kondisi Sarana dan Prasarana

a. IGD (Instalasi Gawat Darurat)

Untuk sarana peralatan di IGD pada saat ini masih belum mencukupi dan memadai, dengan rencana relokasi rumah sakit maka direncanakan pembangunan IGD terpadu. IGD terpadu ini lengkap dengan fasilitas yang mendukung seperti adanya laboratorium dan radiologi hal ini dilakukan melihat kondisi rujukan pasien yang semakin meningkat dan kondisi wilayah.

b. ICU

Pada tahun 2017 pada bulan Januari Pelayanan ICU sudah di resmikan dengan memanfaatkan bangunan yang masih tersedia.

c. Kamar Operasi/bedah sentral

Pada saat sekarang baru tersedia 4 kamar operasi dan sebagian besar peralatannya sudah harus di remajakan.

d. Hemodialisa

Pada tahun 2018 pada bulan Agustus HD sudah melakukan pelayanan dengan menggunakan bangunan yang masih tersedia

e. Peningkatan sarana alat di ruangan Klinik Gigi, Mata, Neurologi, Paru, Penyakit Dalam, dan Jantung.

f. Penambahan Alat di Ruang Rawat inap paru dan neorologi.

g. Genset

Keadaan genset pada saat ini berkapasitas 42,5 KVA, 65 KVA dan 400 KVA untuk pelayanan RSUD yang dilengkapi UPS.

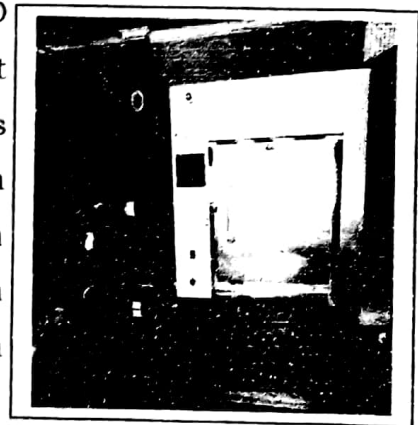
h. Ambulance

Ambulance pada saat ini berjumlah 3 unit dan pada tahun ini diadakan 1 buah ambulance transport. Sementara kasus rujukan rata rata 4 orang perhari.



i. CSSD

Sarana Peralatan pada unit CSSD sudah dilengkapi. Melihat tingkat pemakaian instrumen/alat yang harus disterilkan cukup tinggi, ini disebabkan banyaknya kasus operasi dan meningkatnya pasien pada ruangan bedah maka diperlukan peningkatan sarana untuk sterilisasi Alat.



Bangunan gedung RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terletak diatas areal yang luas tanahnya $\pm 13.000 \text{ m}^2$ terdiri dari:

- Gedung Poliklinik, IGD, Lab : 1 buah
- Gedung Perawatan : 6 buah
- Gedung Kamar Operasi (OK) : 1 buah
- Gedung Gizi : 1 buah
- Gedung Farmasi : 1 buah
- Luas gedung seluruhnya : 8.471 m^2

j. Kendaraan dinas operasional

Tabel 1.3
Kendaraan Dinas RSUD Dr. M. Zein Painan Tahun 2016

No	Jenis Kendaraan	Tahun Perolehan	No Polisi	Kondisi	Penempatan
1	Ambulance	2003	BA 9140 AK	Baik	RSUD M. Zein Painan
2	Mobil Operasional	1999	BA 1790 GG	Baik	Kabid Keuangan
3	Ambulance Askes	2009	BA 9921 GK	Rusak Berat	RSUD M. Zein Painan
4	Mobil Ekspas	1990	BA 8049 GD	Rusak Ringan	Operasional Penunjang
5	Ambulance Hibah BRI	2017	BA 9005 GK	Baik	RSUD M. Zein Painan
6	Ambulance Innova	2016	BA 1576 G	Baik	RSUD M. Zein Painan
7	Ambulance Innova	2012	BA 1787 GG	Baik	RSUD M. Zein Painan
8	Minibus	2008	BA 1789 GG	Baik	KTU
9	Kijang	2018	BA 58 G	Baik	Direktur
10	Sepeda Motor	2001	BA 7509 GD	Baik	Suriadi
11	Sepeda Motor	2008	BA 6130 GG	Baik	Operasional
12	Sepeda Motor	2008	BA 6133 GG	Baik	Bendahara Penerimaan
13	Sepeda Motor	2009	BA 6261 GG	Baik	Pengurus Barang
14	Sepeda Motor	2009	BA 6290 GG	Baik	Loper
15	Sepeda Motor	2009	BA 6262 GG	baik	dr. Rama Fadila
16	Sepeda Motor	2018	BA 6615 GR	Baik	Kasubag Umum
17	Sepeda Motor	2018	BA 6605 GR	Baik	Kasi Peralatan
18	Sepeda Motor	2018	BA 6637 GR	Baik	Kabid Pelayanan
19	Sepeda Motor	2018	BA 6630 GR	Baik	Kasi Keperawatan
20	Sepeda Motor	2018	BA 6616	Baik	Kasi Penunjang

			GR		
21	Sepeda Motor	2018	BA 6634 GR	Baik	Kasi Keuangan
22	Sepeda Motor	2018	BA 6612 GR	Baik	Kasi Pembukuan
23	Sepeda Motor	2018	BA 6620 GR	Baik	Kasubag Perencanaan
24	Sepeda Motor	2018	BA 6641 GR	Baik	Loper Obat/ Farmasi
25	Sepeda Motor	2018	BA 6642 GR	Baik	Loper Obat/ Farmasi
26	Mobil UTDRS	2013	B 9106 SQU	Rusak Ringan	UTDRS

C. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Kewenangan RSUD Dr. M. Zein Painan dalam memberikan pelayanan kesehatan antara lain melaksanakan pelayanan kesehatan promotif, kuratif dan rehabilitatif.

1. Instalasi Rawat Jalan yang meliputi:

1) Klinik Kebidanan Dan Kandungan

Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekology di Klinik Kebidanan dan Kandungan berjumlah 4 orang, Pelayanan di buka Senin s.d Jumat. Nama Dokter dan Jadwal Pelayan sebagai berikut:

- a. Dr. H. Muslim Nur, SpOG : Rabu dan Jumat
- b. Dr. Mohammad Alam Patria, SpOG : Selasa dan Kamis
- c. Dr. Susanti Apriani, SpOG : Selasa dan Jumat

2) Klinik Anak

Dokter Spesialis Anak di Klinik Anak berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka Senin s.d Jum'at (Jum'at khusus Pelayanan Imunisasi). Nama dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Risnelly S, SpA : Senin s.d Selasa
(Jum'at Mgg II & IV)
- b. Dr. Erly Wirdayani, SpA : Rabu s.d Kamis
(Jum'at Mgg I,III, & V)

3) Klinik Penyakit Dalam

Dokter Spesialis Penyakit Dalam di Klinik Penyakit dalam berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Arkademi, SpPD : Senin s.d Kamis
- b. Dr. Ardian, SpPD : Rabu s.d Kamis
- c. Dr. Diah Marinda, SpPD : Senin s.d Jumat

4) Klinik Bedah

Dokter Spesialis Bedah di Klinik Bedah berjumlah 3 Orang, Pelayanan di buka Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Asuar MS, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)
- b. Dr. Kurniady, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)
- c. Dr. Charlie Dicky A, SpB: Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)

5) Klinik Mata

Dokter Spesialis Mata di Klinik Mata berjumlah 3 Orang, Pelayanan di buka Senin s.d Sabtu. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Harmen, SpM : Senin dan Rabu
- b. Dr. Yandrisson, SpM : Selasa dan Kamis
- c. Dr. Ike Rahayu, SpM : Jum'at dan Sabtu

6) Klinik Paru

Dokter Spesialis Paru di Klinik Paru berjumlah 2 Orang, Pelayanan dibuka Senin S.d Kamis

- a. Dr. Handra Harun, SpP : Senin, Selasa dan Kamis
- b. Dr. Ricky Awal, SpP : Rabu, Jumat, dan Sabtu

2) Klinik Neorology

Dokter Spesialis Neorology di Klinik Neorology berjumlah 2 Orang, Pelayanan dibuka Senin S.d Sabtu

a. Dr. Daril Al Rasyid, SpS: Senin, Rabu, dan Kamis

b. Dr. Mella Berty Andriani, SpS: Selasa, Jumat, dan Sabtu

(Senin, Rabu, dan Kamis: Pelayanan Sepeti Biasa dan Selasa, Jumat, dan Sabtu: Pelayanan EEG, USG kusus saraf)

3) Klinik Gigi

Dokter Gigi di Klinik Gigi berjumlah 4 Orang, Pelayanan dibuka Senin S.d Sabtu

4) Klinik THT

Pelayanan klinik THT di buka pada setiap hari Kamis tiap Minggunya, Dokter Spesialis THT Referral dari RSUP.DR. Mdjamil Padang

5) Klinik Klinik Orthopedi

Pelayanan klinik Orthopedi di buka pada setiap hari Kamis tiap Minggunya, Dokter Spesialis Orthopedi Referral dari RSUP. DR. Mdjamil Padang

6) Klinik Jiwa

Dokter Spesialis Jiwa di Klinik Jiwa berjumlah 1 Orang Pelayanan klinik Jiwa di buka pada setiap hari Senin s.d Sabtu.

7) Klinik Jantung

Pelayanan klinik Jantung di buka pada setiap hari Sabtu tiap Minggunya, Dokter Spesialis Jantung Referral dari RSUP. DR. Mdjamil Padang

8) Klinik Kulit & Kelamin

Pelayanan klinik Kulit & Kelamin di buka pada setiap hari Selasa tiap Minggunya, Dokter Spesialis Kulit & Kelamin Referral dari RSUP. DR. Mdjamil Padang

9) Klinik Bedah Syaraf

Pelayanan klinik Bedah Syaraf di buka pada setiap hari Jumat minggu ke 2 tiap Bulannya, Dokter Spesialis Bedah Syaraf Referral dari RSUP. DR. Mdjamil Padang

2. Instalasi Rawat Inap meliputi:
 - a. Ruangan Kebidanan dan Kandungan
 - b. Ruangan Anak
 - c. Ruangan Perinatologi
 - d. Ruangan Bedah
 - e. Ruangan Mata
 - f. Ruangan Penyakit Dalam
 - g. Ruangan Paru
 - h. Ruangan Neurologi
 - i. Ruangan Kelas Mande Rubiah
 - j. Ruangan VIP
 - k. Ruangan ICU
 - l. Ruangan Hemodialisa
3. Instalasi Rehabilitasi Medik
4. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
5. Instalasi Penunjang Medis yang meliputi:
 - a. Instalasi Farmasi
 - b. Instalasi Gizi
 - c. Laboratorium
 - d. Radiologi
 - e. Kamar Operasi

- f. Instalasi PSRS (Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit)
- g. Instalasi PLRS (Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit)
- h. Instalasi CSSD
- i. Instalasi Gas Medis
- j. UTDRS (Unit Transfusi Darah Rumah Sakit)
- k. Instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit)

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 KINERJA BAGIAN TATA USAHA

Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Dan Fungsinya, Bagian Tata Usaha Membawahi : Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian, Dan Sub Bagian Perencanaan, Keuangan Dan Pelaporan. Masing-Masing Sub Bagian Tersebut Melaksanakan Kegiatan Sesuai Dengan Tugas Pokok Dan Fungsinya.

1. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian antara lain melaksanakan kegiatan mengkoordinir semua tugas sub bagian umum, kepegawaian dan Diklat dalam mengumpulkan bahan, mengolah pedoman dan petunjuk teknis di bidang perencanaan, pengendalian dan pendayagunaan aparatur rumah sakit, serta melakukan urusan tata usaha umum, kepegawaian lingkup RSUD Dr. Muhammad Zein Paman dan membuat laporan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian juga bertugas Mempersiapkan penyelenggaraan rapat-rapat, pertemuan dan acara rutin keprotokolan dan acara resmi lainnya. Serta Melakukan usulan penetapan pelaksana dan pengelola kegiatan dan bendahara

Dalam kegiatannya Sub Bagian Umum dan Kepegawaian bertanggung jawab melaksanakan tugas pokok dan fungsi memproses, menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan umum, surat masuk dan keluar, bidang umum, kepegawaian dan Diklat, penyimpanan berkas kerja, data dan bahan, penggandaan serta mendistribusikannya dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, serta mempersiapkan, mengatur administrasi, bahan cetak dan alat tulis,

linen Rumah Sakit, serta mendistribusikannya untuk kebutuhan rumah sakit

Selama tahun 2018 telah dikelola surat sebanyak 2.289 pucuk surat, terdiri dari 965 surat masuk dan sebanyak 1324 surat keluar dan SK sebanyak 182. Sedangkan kegiatan pengelolaan gudang umum meliputi proses: penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang. Setiap tahapan proses tersebut selalu dilengkapi dengan pengadministrasiannya. Adapun barang yang dikelola digudang umum antara lain terdiri dari : Bahan cetak, Alat Tulis Kantor (ATK), Bahan Habis Pakai dan Bahan/Alat Cleaning Service, serta pengadaan barang non medis lainnya termasuk inventaris.

Diantara kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada tahun 2018 adalah : Mengelola dan mengatur pemanfaatan sarana transportasi rumah sakit dan ambulance, perpustakaan dan lingkup rumah sakit umum daerah.

Selain itu,

IPLRS yang merupakan salah satu instalasi dibawah Bagian Umum dan Perlengkapan yang secara fungsional berkaitan dengan tupoksi Bagian Umum dan Kepegawaian, dalam tahun 2018 telah melakukan kegiatan antara lain ;

- a. Pengawasan kegiatan cleaning service setiap hari.
- b. Penyedotan tinja Rumah Sakit sebanyak 47 kali.
- c. Pemeriksaan kimia dan bakteriologis air limbah sebanyak 7 Kali dan 3 kali.
- d. Pemeriksaan air bersih secara Kimia sebanyak 3 kali, secara bakteriologis 6 kali
- e. Pembenahan taman rumah sakit.
- f. Perawatan Taman dan Bunga Rumah Sakit
- g. Pengawasan pembersihan linen rumah sakit setiap hari.
- h. Pengendalian serangga dan tikus.

- i. Penyuluhan kesehatan lingkungan.
- j. Perbaikan sarana sanitasi Rumah Sakit.
- k. Pembakaran sampah medis melalui incenerator setiap hari
- l. Pemeriksaan udara ambien sebanyak 1 kali
- m. Pemeriksaan angka luman udara sebanyak 1 kali
- n. Pemeriksaan makanan sebanyak 1 kali
- o. Pemeriksaan ALT sebanyak 1 kali
- p. Pengawasan kebersihan ruangan rawatan 2x dalam seminggu.

Selain itu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian juga melaksanakan kegiatan antara lain : menghimpun dan mengolah peraturan perundang undangan, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang aparatur, kepegawaian dan diklat, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, petunjuk teknis bidang aparatur, kepegawaian dan diklat, menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan bidang aparatur, kepegawaian dan diklat dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah serta menyajikan / menyiapkan data serta informasi yang berhubungan dengan aparatur, kepegawaian dan diklat, menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan aparatur dan kepegawaian lingkup rumah sakit.

Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah memberikan pembinaan administrasi dalam pelaksanaan tugas tenaga fungsional menilai pelaksanaan pekerjaan staf sebagai pembinaan dan pengembangan karir, menjaga pemeliharaan kebersihan, ketertiban, keindahan, kenyamanan, kelestarian lingkungan dan keamanan Rumah Sakit. Melakukan penyusunan DUK, Bezetting pegawai dan menyiapkan bahan serta meneliti usulan kenaikan pangkat, gaji berkala, cuti dan pensiun pegawai, menyiapkan permintaan kartu pegawai, kartu istri, kartu suami dan kartu Taspen. Memproses pelanggaran disiplin,

perceraian dan perkawinan pegawai serta menyimpan dan melaporkan data kehadiran pegawai

Disamping itu juga melaksanakan proses administrasi Pegawai Kontrak / Harian seperti *Dokter PTT*, Perawat dan tenaga kesehatan lain serta tenaga administrasi dan cleaning service yang bekerja di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah penyelesaian administrasi bagi karyawan yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan baik yang dilaksanakan di tingkat Kabupaten, Propinsi maupun yang dilaksanakan di luar Propinsi. Sementara itu kondisi ketenagaan pada tahun 2018.

Tabel . 2 I

**Mutasi Karyawan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
Tahun 2018**

No	Uraian	Jumlah
1	Naik Pangkat	113
2	Pensiun	1
3	Pindah Tugas	2
4	Pindah Ke RSUD	3

2) Sub. Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Ruang lingkup kegiatan Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan menyangkut pada penyusunan perencanaan rumah sakit secara keseluruhan berdasarkan usulan dari semua unit/instalasi terkait di lingkungan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan baik yang bersifat tahunan maupun 5 (lima) tahunan.

Sub Bagian Perencanaan juga harus membuat evaluasi penggunaan anggaran dan mengajukan revisi / perubahan anggaran jika diperlukan.

Adapun hasil kegiatan dari Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Tahun 2018 adalah :

1. Finalisasi RKA dan DPA Tahun 2018.
2. Penyusunan RKA Perubahan dan DPPA Tahun 2018.
3. Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018.
4. Pembuatan laporan bulanan pelaksanaan kegiatan Tahun 2018.
5. Menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh Bidang sebagai bahan dalam penyusunan Rencana Tahunan, Rencana Pembangunan jangka Menengah serta Rencana pembangunan jangka Panjang Rumah Sakit
6. Membuat rencana kerja tahun 2018.
7. Menyusun RKA Tahun 2018
8. Persiapan Rencana Bisnis Anggaran BLUD RSUD Tahun 2018
9. Laporan Tahunan BLUD

2.2 KINERJA BIDANG PELAYANAN

Bidang Pelayanan medis sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan medis dengan upaya memfasilitasi seluruh kebutuhan pada unit-unit yang ada untuk memperlancar kegiatan pelayanan medis. Bidang Pelayanan medis membawahi Seksi Pelayanan dan Seksi Keperawatan.

a. Kinerja Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan, sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan medis. Adapun kegiatan pelayanan dilakukan pada unit rawat jalan, rawat inap, kamar operasi, ICU, dan instalasi gawat darurat. Pelayanan rawat jalan terdiri dari; Poliklinik Penyakit Dalam, Umum, Anak, Kebidanan, Bedah, Mata, Jiwa, THT, Gigi dan Mulut. Pelayanan rawat jalan jiwa. Pelayanan rawat jalan (poliklinik) THT, Kulit dan kelamin, Orthopedi, Bedah Syaraf dilaksanakan seminggu sekali oleh dokter spesialis dari RSUP Dr. M. Djamil Padang.

➤ IGD

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat di lihat pada tabel di bawah

Tabel. 2.2

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

	TAHUN						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah Kunjungan	11.217	9345	6399	11640	19165	15003	15498

Jumlah kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dari tahun 2012-2018

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk Instalasi Gawat Darurat mengalami kenaikan sebanyak 495 atau sekitar 3.29 % di tahun 2018

➤ Instalasi Rawat Jalan

1. Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan

Data Kinerja Pelayanan rawat jalan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel.2.3

Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2012-2018

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Kunjungan	43547	46986	54202	67683	75619	85.145	102.501
Baru	14226	14144	14201	15268	13726	16.963	19.860
Lama	29321	32842	40001	52415	61893	68.182	82.641

**Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2012-2018**

BOR	%	68,91	73,30	76,26	76,58	75,58	66,61	66,67
LOS	Hari	3,92	3,94	3,74	3,67	3,32	3,31	3,34
TOI	Hari	1,77	1,43	1,41	1,43	1,36	1,99	2,01
BTO	Kali	64,34	67,98	61,64	59,86	65,55	61,29	60,48
NDR	‰	14,47	16,00	19,57	20,63	17,9	11,78	18,74
GDR	‰	35,07	35,30	38,63	43,28	38,4	35,53	39,77
TT	Unit	160	160	160	180	180	180	180

Jumlah kunjungan dan indikator penilaian rawat inap dari tahun 2012 - 2017

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk rawat inap mengalami penurunan sekitar 6,49 % di tahun 2017. Terjadi penurunan pada BOR sekitar 11,9 %.

➤ Kir Kesehatan

Pelaksanaan kir kesehatan selama tahun 2018 sebanyak 3719 peserta terbagi dari Kir Kesehatan Medical Cek Up (MCU) sebanyak 599 peserta, Kir Pemeriksaan Narkotika sebanyak 3097 peserta (Kir Pemeriksaan Narkotika permintaan dari Polres Pesisir Selatan sebanyak 23 peserta, Kir Pemeriksaan Narkotika permintaan sendiri sebanyak 3097)

b. Seksi Keperawatan

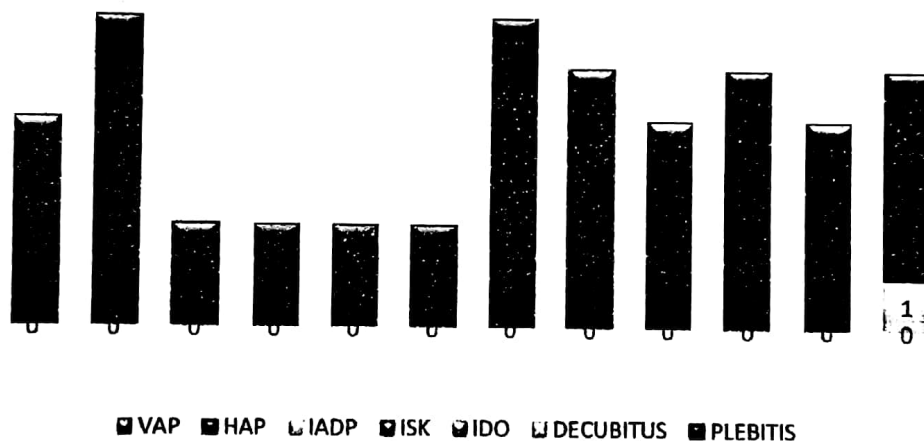
Seksi Keperawatan telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelayanan keperawatan komprehensif dan profesional berdasarkan standar dan etik profesi dengan mengutamakan keselamatan pasien.
2. Tersusunnya Standar Asuhan keperawatan dan kebidanan
3. Tersusunnya Standar Prosedur Operasional Keperawatan
4. Tersusunnya Standar Etika Profesi Keperawatan

5. Tersusunnya Standar Logistik Keperawatan
6. Adanya supervisi ke masing-masing ruangan
7. Terlaksananya pendidikan dan pelatihan
8. Terlaksananya pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial

Tabel. 2.6
Angka HAI S RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2018

Angka Kejadian HAI s	BULAN												JUMLAH HAI s
	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUN	JUL	AGUS	SEP	OKT	NOV	DES	
VAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IADP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ISK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DECUBITUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
PLEBITIS	4	6	2	2	2	2	6	5	4	5	4	4	46



Dari Tabel dan grafik diatas terlihat tingginya angka infeksi plebitis yaitu sebesar 46 kasus, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Kepatuhan hand hygiene belum memenuhi standar
2. Belum optimalnya penerapan bundles infuse

3. Pemilihan lokasi vena yang kurang tepat dan fiksasi yang kurang tepat terutama untuk pasien anak, bayi dan pasien dengan penurunan kesadaran
4. IV.Set yang basah/ kotor tidak segera di ganti dan penutup tusukan infus belum memakai dressing yang transparan
5. Kemungkinan penemuan kasus plebitis dalam penentuan indikator plebitis belum sama
6. Belum didukung dengan pemeriksaan kultur
7. Pemilihan IV line yang kurang tepat pada pada besarnya vena dan pemberian cairan infus yang terlalu cepat (guyur)
8. Belum optimalnya mobilisasi pasien
9. Edukasi yang belum optimal terhadap pasien dan keluarga pasien tentang perawatan pasien dengan bed rest
10. Kurang asupan nutrisi
11. Kondisi kesehatan pasien yang lemah

2.3 BIDANG PENUNJANG MEDIS

a. Seksi Penunjang Teknis

1. Tersusunnya Laporan tahunan bidang Penunjang Medis

➤ Laporan Radiologi

Jumlah kunjungan radiologi selama tahun 2017 sebanyak 7246 kunjungan yang terdiri dari kunjungan pasien umum sebanyak 2030 atau 28 % dan kunjungan pasien BPJS sebanyak 5216 atau 72 %.

➤ Laporan Laboratorium

Jumlah kunjungan pasien yang melakukan pemeriksaan Laboratorium Tahun 2018 meningkat sebesar 23,26%, Dengan jumlah kunjungan 184.426 orang, Kunjungan pasien Umum 22.969 dan pasien BPJS 161.457 orang.

➤ Laporan Gizi

Jumlah pasien yang diberikan Diit di Instalasi Gizi pada tahun 2017 sebanyak 12.537 orang yang terdiri dari 1182 orang atau 9,43 % dari pasien umum dan 113.55 orang atau 90,57 % dari pasien BPJS.

➤ Laporan Farmasi

Penulisan dan Pelayanan resep di Instalasi farmasi ditahun 2018 sebanyak 640824, terdiri dari pasien rawat jalan sebanyak 353.117, IGD sebanyak 83.406 dan 204.301 orang .

2. Terkoordinasinya semua kebutuhan Penunjang Medis

3. Adanya pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis

b. Seksi Peralatan

➤ Tersusunnya laporan pelaksanaan pengadaan peralatan

➤ Tersusunnya laporan peralatan dan perlengkapan Rumah Sakit

➤ Pengawasan penggunaan Fasilitas kegiatan penunjang medis

➤ Tersusunnya barang inventaris daerah

➤ Adanya PABX

➤ Tersusunnya laporan CSSD

➤ Tersusunnya laporan pemakaian gas medis

Terkoordinirnya semua peralatan yang ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, seperti kebutuhan di masing-masing ruangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.4 BIDANG KEUANGAN DAN AKUNTANSI

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Indikator Cost Recovery Rate (CRR)

Indikator ini menggambarkan kemampuan rumah sakit membiayai seluruh biaya oprasional dari pendapatan fungsional ruamh sakit. Untuk rumah sakit yang nirlaba antara 70% s/d 100%. Capaian CRR dalam lima tahun menunjukkan kenaikan yang signifikan dan ini berarti kemampuan rumah sait untuk membiayai belanja operasional

dari pendapatan fungsional cukup baik. Selain itu dapat dikatakan bahwa hampir seluruh kebutuhan bekalangan operasional dapat dipenuhi dari pendapatan fungsional. Kondisi ini harus tetap dijaga agar pendapatan fungsional terus meningkat.

Agar optimalisasi pendapatan terus meningkat maka beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain, kebutuhan akan tenaga paramedis harus terus diperhatikan, pemenuhan peralatan medis untuk menggantikan alat medis yang rusak atau aus, kebutuhan akan reagen pada pemeriksaan laboratorium.

Angka capaian CRR pada lima tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 2.7
Cost Recovery Rate (CRR) Parsial tahun 2012 sd 2018

Tahun	Realisasi Pendapatan	Realisasi Belanja Operasional	CRR Parsial
2012	12.013.016.689	14.560.293.587	82,51
2013	15.205.624.995	16.695.641.815	91,08
2014	37.987.902.120	34.823.070.019	109,09
2015	44.571.125.406	50.320.514.727	88,57
2016	46.205.138.412	55.837.667.193	82,75
2017	50.267.847.972	82.630.018.398	60,83
2018	62.440.320.400	87.579.897.028	71,30

Dari data diatas dapat dilihat peningkatan CRR Parsial pada tahun 2018, peningkatan ini disebabkan karena penerimaan pendapatan terutama pada pendapatan dari jasa layanan JKN BPJS sudah mulai membaik.

b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

Tabel . 2.8
Realisasi Anggaran Tahun 2018

NO		URUSAN/SKPD/ PROGRAM/KEGIATAN	BELANJA (Rp)			HASIL KELUAR	
			ANGGARAN	REALISASI	%	RENCANA	REALISASI
1. URUSAN Kesehatan							
a	RSUD		79.852.331.971	66.234.252.950	82,95%	100	0,00%
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan						100	0,00%
PROG. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			300.000.000	299.953.414	99,98%	100,00%	100,00%
1	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan		300.000.000	299.953.414	99,98%	100,00%	100,00%
PROG. Program Pengadaan Sarana, Prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata			4.225.915.756	3.255.665.008	77,04%	100,00%	81,00%
1	Pengadaan Alat Kesehatan (DAK dan Pendamping)		4.141.185.000	3.191.800.708	77,07%	100,00%	98,00%
2	Penunjang DAK Operasional Alat Kesehatan		84.730.756	63.864.300	75,37%	100,00%	75,37%
PROG. PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD			75.326.416.215	62.678.634.528	83,21%	100,00%	83,21%
1	Penyediaan Kebutuhan Pelayanan BLUD		75.326.416.215	62.678.634.528	83,21%	100,00%	83,21%
Total			79.852.331.971	66.234.252.950	82,95%	10000,00%	82,95%

2.5 KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

➤ **Terbentuknya Dewan Pengawas**

Berdasarkan Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor: 800/393/Kpts/BPT-PS/2016 Tanggal 19 September 2016 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Pola Pengelolaan Keuangan

Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Dr.
Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan:

Tabel. 2.9
Tim Dewan Pengawas Pada Pola Pengelolaan Keuangan Badan
Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Dr.
Muhammad Zein Painan

NO	NAMA	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Dr. Hefrizal Handra	Ketua
2.	Ir. Erizon, MT	Anggota
3.	Suhandri, SE,MM	Anggota
4.	Drs. Faisal Syarif	Anggota
5.	Dr. Syafrial. N DT. BDR Itam, M.Ag	Anggota

➤ **Terbentuknya Komite Medis**

Berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr.
Muhammad Zein Painan Nomor: 800/017.A/ RSUD-2015 tentang

Pembentukan Komite Medik RSUD. Dr. Muhammad Zein Painan yang susunan TIM dan anggotanya sebagai berikut:

Tabel. 2.10
Tim Komite Medik Rumah Sakit Umum Daerah dr. Muhammad Zein Painan

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
A.	dr. H. Sutarman, MM	Direktur RSUD Dr M. Zein Painan	Penanggung Jawab
	KOMITE MEDIS		
	dr. Muslim Nur, Sp. OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Ketua
	dr. Arkademi, Sp. PD	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	Wakil Ketua
B.	dr. Andriyan Sulin	Dokter Umum	Sekretaris
	SUB KOMITE KREDENSIAL		
	dr. Risnelly Syahdeni, Sp. A	Dokter Spesialis Anak	Ketua
	dr. H. Siti Aisyah	Dokter Umum	Sekretaris
	dr. Muslim Nur, Sp. OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Anggota
	dr. Harmen, Sp. M	Dokter Spesialis Mata	Anggota
	dr. Arkademi, Sp. PD	Dokter Spesialis Penyakit dalam	Anggota
	dr. Charlie Dicky Arnold, Sp. B	Dokter Spesialis Bedah	Anggota
	dr. Handra Harun, Sp. P	Dokter Spesialis Paru	Anggota
	dr. Daril Al Rasyid, Sp. S	Dokter Spesialis Syaraf	Anggota
	dr. Boy Harryadi, Sp. An	Dokter Spesialis Anastesi	Anggota
	dr. Jhon Abraham, Sp. KJ	Dokter Spesialis Jiwa	Anggota
	dr. Nofriyeni	Dokter Umum	Anggota

C.	dr. Rahman Gudiardi	Dokter Umum	Anggota
	drg. Dasmizar	Dokter Gigi	Anggota
	SUB KOMITE MUTU DAN PROFESI		
	dr. Ike Rahayu, Sp.M	Dokter Spesialis Mata	Ketua
	dr. Dena Hamrita	Dokter Umum	Sekretaris
	dr. Muhammad. Alam Patria, Sp.OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Anggota
	dr. Kurniady, Sp.B	Dokter Spesialis Bedah	Anggota
	dr. Ricky Awal, Sp.P	Dokter Spesialis Paru	Anggota
	dr. Erly Wirdayeni, Sp.A	Dokter Spesialis Anak	Anggota
	dr. Arkademi, Sp.PD	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	Anggota
	dr. Mella Berty Adriani, Sp.N	Dokter Spesialis Neurologi	Anggota
	dr. Boy Harryadi, Sp.An	Dokter Spesialis Anestesi	Anggota
	dr. Evi Sovianty, Sp.PK	Dokter Spesialis Patologi Klinis	Anggota
	dr. Hartuti Harun	Dokter Umum	Anggota
	dr. Feri Lavayance	Dokter Umum	Anggota
	drg. Novia Wiranti	Dokter Gigi	Anggota
D.	SUB KOMITE ETIKA DAN DISIPLIN		
	dr. Ardian, Sp.PD	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	Ketua
	dr. Fani Marisa	Dokter Umum	Sekretaris
	dr. Muslim Nur, Sp.OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Anggota

dr. Yanrison, Sp.M	Dokter Spesialis Mata	Anggota
dr. Asuar, Sp.B	Dokter Spesialis Bedah	Anggota
dr Risnelly Syahdeni, Sp.A	Dokter Spesialis Anak	Anggota
dr. Susanti Apriani, Sp.OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Anggota
dr. dr. Daril Al Rasyid, Sp.S	Dokter Spesialis Saraf	Anggota
dr. Jhon Abraham, Sp.KJ	Dokter Spesialis Jiwa	Anggota
dr. Andrian Sulin	Dokter Umum	Anggota
dr. Yulivia Mutiara Adrian	Dokter Umum	Anggota
drg. Norma Bayunita	Dokter Gigi	Anggota

➤ **Terbentuknya Komite Keperawatan**

Berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Nomor: 820/057/ Dir-RSUD/IV/2017 tentang Pembentukan Komite Keperawatan RSUD. Dr.Muhammad Zein Painan yang susunan TIM dan anggotanya sebagai berikut:

Tabel.2.11
Tim Komite Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Adwilson Matroni, AMK	Perawat	Ketua
2.	Ns. Febrita, S.Kep	Perawat	Sekretaris
3.	Sally Dannavrikha, S.Kep	Perawat	Sekretaris
Sub. Komite Kredensial			
1.	Rini Andriyenti, S.Kep	Perawat	Koordinator
2.	Delni Desastri, S.Kep	Perawat	Anggota
3	Ns. Musnely, S.Kep	Perawat	Anggota
4	Liza Elfita, S.Kep	Perawat	Anggota
5	Surya Zeni Leli, S.SiT	Perawat	Anggota

Sub. Komite Mutu dan Profesi

1.	Edra Wilita, Amd.Kep	Perawat	Koordinator
2.	Ns.Yusma Dekawati, S.Kep	Perawat	Anggota
3.	Yoshi Sofina, Amd.Kep	Perawat	Anggota
4.	Ns.Nefnida Yunita, S.Kep	Perawat	Anggota
5.	Ns. Witnayora, S.Kep	Perawat	Anggota
6.	Ns. Yusrizal, S.Kep	Perawat	Anggota

Sub. Komite Etika dan Disiplin Profesi

1.	Allafni, Amd.Kep	Perawat	Koordinator
2.	Widya Sapta Primasari, Amd.Kep	Perawat	Anggota
3.	Esi Suarsi, Amd.Kep	Perawat	Anggota
4.	Ns. Hirva Yora, S.Kep	Perawat	Anggota
5.	Yulisna, Amd.Kep	Perawat	Anggota

BAB III

PENUTUP

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan rumah sakit tipe C yang menjadi rujukan bagi masyarakat pesisir selatan. Sesuai dengan tujuan penyusunan Profil RSUD Dr. Muhammad Zein Painan ini untuk memberikan informasi ,gambaran pelaksanaan program pelayanan kesehatan khususnya RSUD Dr. Muhammad Zein Painan melaksanakan fungsi kuratif, rehabilitatif, dan preventif, yang berkomitmen sebagai mana visi dan misi Rumah Sakit yaitu ***“Terwujudnya rumah sakit yang unggul, profesional, dan amanah dalam memberikan pelayanan masyarakat”***

Rumah Sakit senantiasa mengutamakan peningkatan mutu yang berorientasikan kepada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan dalam upaya peningkatan mutu.

Demikianlah profil Tahun 2018 ini disusun. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunya Profil Tahun 2018 ini kami ucapkan terima kasih.

Januari 2019
Direktur

(dr. H. SUTARMAN, MM)
NIP. 196907092001122001